

### **BAB III**

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah termuat dalam Bab II, dapat ditarik kesimpulan bahwa agen PO. Safari Dharma Raya telah melakukan wanprestasi tidak membayar dan/atau menyetor secara tunai atau transfer kepada PO. Safari Dharma Raya seluruh jumlah pemesanan atau permintaan sesuai jumlah seat yang disetujui oleh PO. Safari Dharma Raya disertai dengan Laporan Hasil Penjualan Tiket dari agen pada setiap periode 10 (sepuluh) harian dalam waktu selambat-lambatnya 3 (tiga) hari setelah periode yang telah tertuang dalam perjanjian antara agen dengan PO. Safari Dharma Raya. Penyelesaian wanprestasi yang dilakukan oleh agen P.O Safari Dharma Raya dalam pembayaran hasil penjualan tiket dengan melakukan peringatan lisan sebanyak 2 kali kemudian dilakukan musyawarah dan meminta agen membayar kewajiban ditambah ganti kerugian. Dalam hal ini ketentuan Pasal 15 dalam perjanjian penjualan tiket antara agen dengan PO. Safari Dharma Raya tidak dipenuhi. Adapun jenis wanprestasi yang dilakukan agen PO. Safari Dharma Raya adalah berprestasi tapi tidak baik atau terlambat.

## B. Saran

1. Terkait dengan permasalahan wanprestasi antara pihak agen dengan pihak P.O safari Dharma Raya, hendaknya masing – masing pihak mengerti isi dari perjanjian tersebut. Untuk itu, hendaknya para agen membaca terlebih dahulu atau bila perlu menanyakan maksud daripada isi perjanjian jual beli tersebut kepada orang – orang yang mengerti dan memahami persoalan – persoalan hukum sehingga hal – hal yang tidak diinginkan dapat dihindari.
2. Untuk pihak P.O Safari Dharma Raya sendiri, hendaknya dapat memberi gambaran yang lebih jelas mengenai isi perjanjian termasuk di dalamnya sanksi yang akan dikenakan bila melakukan pelanggaran terhadap perjanjian tersebut, sehingga tanpa harus membaca isi perjanjian tersebut, pihak agen dapat memahami dan mengerti konsekuensi dari dilakukannya perjanjian tersebut mengingat di masa sekarang ini belum tentu setiap orang mengerti dan memahami setiap persoalan hukum. Dengan mengerti dan memahami isi perjanjian maka sudah barang tentu akan melahirkan masyarakat yang sadar dan mengerti akan hukum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fuady, Munir, *Pengantar Hukum Bisnis*, Bandung, 2005, PT. Citra Aditya Bakti,.
- Harahap, Yahya, *Segi-Segi Hukum Perjanjian*, Bandung, 1986
- Hernoko, Agus Yudha, *Hukum Perjanjian*, Jakarta, Kencana, 2010.
- Kansil CST, *Pokok-Pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia*, Jakarta, Sinar Grafika, 2008
- Mertokusumo, Soedikno, *Mengenal Hukum Suatu Pengantar*, Yogyakarta, Liberty, 1997
- Muhammad, Abdulkadir, *Hukum Perikatan*, Bandung, Sumur Bandung, 1998
- Meliala, A. Qirom, *Pokok-Pokok Hukum Perikatan Beserta Perkembangannya*, Yogyakarta, Liberty, 1985
- Miru, Ahmadi, *Hukum Perikatan*, Jakarta, Rajawali Pers, 2009
- Setiawan, R, *Pokok-Pokok Hukum Perikatan*, Bandung, Bina Cipta, 1987,
- Sofwan, Sri Soedewi Masjchoen, *Hukum Perutangan*, Bandung, Sumur Bandung, 1989
- Subekti, *Hukum Perjanjian, Cetakan XVI, Jakarta, Intermasa, 1996*

## INTERNET

<http://www.artikata.com/arti-355956-upaya.html>.

<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:6wpqn0jIGBOJ:yogiikhwan.wordpress.com/2008/03/20/>

<http://webcache.googleusercontent.com/search?>

## **UNDANG – UNDANG**

Kitab Undang-Undang Hukum Dagang

Kitab Undang-Undang Hukum Perdata

Perjanjian Keagenan Antara Agen dengan PO. Safari Dharma Raya





## Perjanjian Keagenan

Pada hari ini Jumat, tanggal Satu Bulan Januari Tahun Dua Ribu Sepuluh ( 1/1/2010 ), yang tersebut dan bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Santoso  
Jabatan : Direktur Utama

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama serta mewakili **PO. Safari Dharma Raya**, dengan alamat Jl. Diponegoro 25 Temanggung, untuk selanjutnya disebut selaku **Pihak Pertama**.

Nama : Ade Chandra Kurniawan  
Alamat :

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama serta mewakili Bintoro Kranggan, dengan alamat Jl. Raya Kranggan, untuk selanjutnya disebut selaku **Pihak Kedua**.

Terlebih dahulu **Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua**, selanjutnya secara bersama-sama disebut **Para Pihak** menerangkan:

- I. Bahwa **Pihak Pertama** telah menunjuk dan mengangkat **Pihak Kedua** sebagai salah satu agen penjualan tiket **PO. Safari Dharma Raya** untuk Daerah Kranggan dan sekitarnya.
- II. Bahwa **Pihak Kedua** setuju dan menerima ditunjuk dan diangkat sebagai salah satu agen penjualan tiket **PO. Safari Dharma Raya** untuk Daerah Kranggan dan sekitarnya..

Berdasarkan keterangan di atas, dengan ini **Para Pihak** telah sepakat dan setuju untuk membuat **Perjanjian Keagenan**, selanjutnya disebut **Perjanjian** dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

### Pasal 1

- (1) Status dan kedudukan **Pihak Kedua** hanyalah terbatas sebagai **Agen** dari **Pihak Pertama**
- (2) **Pihak Kedua** bukan merupakan bagian dari atau tidak termasuk bagian dari struktur organisasi **Perusahaan PO. Safari Dharma Raya**.
- (3) **Pihak Kedua** tidak diperkenankan atau dilarang bertindak untuk dan atas nama **Pihak Pertama**.
- (4) **Pihak Kedua** tidak diperbolehkan atau dilarang mengalihkan **Keagenan** dan atau **Pekerjaan Keagenan** tanpa persetujuan **Pihak Pertama**.

## **Pasal 2**

- (1) Melaksanakan dan memberikan jasa dalam bentuk atau berupa ; menawarkan dan menjualkan tiket serta memesan seat bagi calon penumpang bus **PO. Safari Dharma Raya** sesuai dengan jurusan yang tertera dalam tiket.
- (2) Melaksanakan ketentuan **prosedur keagenan** dan memenuhi kewajiban administrasi dan keuangan sebagaimana ditentukan oleh **Pihak Pertama**.
- (3) Memberikan pelayanan yang baik dan bertanggungjawab kepada calon penumpang **PO. Safari Dharma Raya**.

## **Pasal 3**

- (1) Atas kegiatan **Keagenan** tersebut **Pihak Kedua** berhak mendapatkan keuntungan berupa jumlah selisih antara harga jual tiket dan kewajiban setor seperti yang ditentukan oleh **Pihak Pertama**.
- (2) **Pihak Kedua** tidak diperbolehkan atau dilarang menaikkan harga atau tarif tiket melebihi dari ketentuan harga atau tarif tiket yang telah ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.

## **Pasal 4**

- (1) **Pihak Kedua** wajib mematuhi seluruh peraturan dan instruksi yang dikeluarkan dan atau diberikan oleh **Pihak Pertama**.
- (2) **Pihak Kedua** wajib menjalankan pekerjaan **keagenan** dengan baik dan bertanggungjawab.

## **Pasal 5**

- (1) **Pihak Pertama** akan menyerahkan sejumlah tiket kepada **Pihak Kedua** sesuai kebutuhan dan volume penjualan.
- (2) Pada saat penyerahan tiket masing-masing dari kedua belah pihak wajib memeriksa dan mengecek seluruh tiket yang akan diserahkan.
- (3) Apabila dikemudian hari **Pihak Kedua** menemukan ada tiket yang salah cetak **Pihak Kedua** dapat mengembalikan tiket tersebut kepada **Pihak Pertama** lewat **Perwakilan PO. Safari Dharma Raya Temanggung** sebagai tiket yang rusak.
- (4) **Perwakilan PO. Safari Dharma Raya Temanggung** tidak akan menerima pengembalian tiket rusak sebagai akibat karena salah tulis atau kerusakan lain yang disebabkan oleh kesalahan **Pihak Kedua** sendiri.

## **Pasal 6**

- (1) Sebelum penjualan tiket kepada calon penumpang dilaksanakan, **Pihak Kedua** harus memesan atau meminta seat kepada **Pihak Pertama** lewat **Perwakilan PO. Safari Dharma Raya Temanggung**.
- (2) Pemesanan atau permintaan seat kepada **Pihak Pertama** harus dilakukan pada waktu dan hari kerja yang sama dengan penjualan tiket.

- (3) Setiap pemesanan atau permintaan seat oleh **Pihak Kedua** kepada **Pihak Pertama** harus disampaikan lewat atau menggunakan **alat komunikasi**.
- (4) Apabila **alat komunikasi** yang dimaksud tidak dapat berfungsi atau tidak dapat digunakan, pemesanan atau permintaan seat dapat dilakukan dengan cara lain yang akan ditentukan kemudian oleh **Pihak Pertama**.

#### **Pasal 7**

**Pihak Kedua** tidak diperbolehkan atau dilarang menjual tiket tanpa memesan atau meminta seat terlebih dahulu kepada **Pihak Pertama**.

#### **Pasal 8**

Apabila terjadi kesalahan penulisan nomor seat calon penumpang **PO. Safari Dharma Raya**, maka data daftar nomor seat yang ada pada **Pihak Pertama** dianggap yang paling benar.

#### **Pasal 9**

Seluruh akibat hukum dan resiko kerugian sepenuhnya ditanggung oleh **Pihak Kedua** apabila terjadi sebagai berikut:

- (1) **Pihak Kedua** telah menjual tiket tanpa sebelumnya melakukan pemesanan atau permintaan seat kepada **Pihak Pertama**. Sehingga calon penumpang **PO. Safari Dharma Raya** tidak mendapatkan seat atau tidak dapat diangkut.
- (2) **Pihak Kedua** keliru atau salah menulis nomor seat calon penumpang.

#### **Pasal 10**

- (1) **Pihak Kedua** harus membayar dan atau menyetor secara tunai atau transfer kepada **Pihak Pertama** seluruh jumlah pemesanan atau permintaan seat yang disampaikan dan telah didaftar serta disetujui oleh **Pihak Pertama** disertai dengan Laporan Hasil Penjualan Tiket dari **Pihak Kedua**.
- (2) Pembayaran atau penyetoran secara tunai atau transfer harus dilaksanakan **Pihak Kedua** setiap periode 10 (sepuluh) harian dalam waktu selambat-lambatnya 3 (tiga) hari setelah periode tersebut.
- (3) Periode 10 (sepuluh) harian yang dimaksud adalah periode **tanggal penjualan penumpang** dan dalam 1 (satu) bulan periode tersebut ditetapkan sebagai berikut:
  - a. Periode tanggal 01 s/d 10
  - b. Periode tanggal 11 s/d 20
  - c. Periode tanggal 21 s/d tanggal terakhir bulan yang bersangkutan
- (4) Pembayaran dan atau penyetoran secara tunai kepada **Pihak Pertama** dapat dilaksanakan dengan alternatif cara sebagai berikut:
  - a. **Pihak Kedua** menyetor sendiri secara langsung ke **Pihak Pertama**.
  - b. **Pihak Pertama**, melalui Field Collector-nya melakukan penagihan atas setoran yang dimaksud kepada **Pihak Kedua**.



- (5) Pembayaran dan atau penyetoran secara transfer kepada **Pihak Pertama** dapat dilaksanakan oleh **Pihak Kedua** dengan cara mentransfer setoran yang dimaksud ke rekening:
- a. Nama Bank :
  - b. Nomor Rekening :
  - c. Atas Nama :
- (6) Aturan-aturan dan ketentuan-ketentuan mengenai cara pembayaran dan atau penyetoran yang belum tercantum pada **Perjanjian** ini akan diatur pada ketentuan tersendiri oleh **Pihak Pertama**.

#### **Pasal 11**

**Pihak Pertama** tidak akan menerima atau menolak pemesanan atau permintaan seat dari **Pihak Kedua**, apabila kewajiban penyetoran sesuai persyaratan sebagaimana tercantum dalam **pasal 10** tidak dipenuhi oleh **Pihak Kedua**.

#### **Pasal 12**

- (1) Setiap pembatalan atas pemesanan atau permintaan seat oleh **Pihak Kedua** harus diberitahukan kepada **Pihak Pertama**, 1 (satu) hari sebelum hari keberangkatan maksimal selambat-lambatnya sampai dengan jam **10 : 00 WIB**.
- (2) Setiap pembatalan atas pemesanan atau permintaan seat dikenakan **denda 25 %** dari harga setor.
- (3) Pembatalan pemesanan atau permintaan seat yang telah melewati batas waktu sebagaimana tercantum dalam **ayat (1) Pasal ini** tidak mendapat penggantian atau dianggap hangus.

#### **Pasal 13**

- (1) Apabila tiket yang ada pada **Pihak Kedua** hilang, **Pihak Kedua** tetap diwajibkan untuk menyetor secara tunai kepada **Pihak Pertama** melalui Perwakilan **PO. Safari Dharma Raya Temanggung**
- (2) Penyetoran harus dilaksanakan selambat-lambatnya **3 (tiga) hari** setelah tiket diketahui oleh **Perwakilan PO. Safari Dharma Raya Temanggung** sebagai tiket yang hilang.
- (3) Apabila tiket yang ada pada **Pihak Kedua** rusak sebagai akibat salah tulis atau kerusakan lain yang disebabkan oleh kesalahan **Pihak Kedua** sendiri, **Pihak Kedua** tetap diwajibkan untuk menyetor secara tunai kepada **Pihak Pertama** lewat Perwakilan **PO. Safari Dharma Raya Temanggung**.

#### **Pasal 14**

- (1) **Pihak Pertama** akan memberitahukan kepada **Pihak Kedua** Apabila ada pembatalan, pengalihan, keterlambatan serta penundaan keberangkatan bus.
- (2) **Pihak Kedua** wajib memberitahukan kepada calon penumpang Apabila ada pembatalan, pengalihan keterlambatan atau penundaan keberangkatan bus.

- (3) Setiap keputusan dan kebijaksanaan terhadap calon penumpang sebagai akibat adanya pembatalan, pengalihan, keterlambatan serta penundaan keberangkatan bus merupakan wewenang **Pihak Pertama** sepenuhnya.

#### **Pasal 15**

- (1) **Pihak Pertama** sewaktu-waktu dapat menghentikan **Pihak Kedua** untuk sementara waktu atau seterusnya, sebagai **Agen PO. Safari Dharma Raya**, Apabila **Pihak Kedua** melanggar **Perjanjian** ini dan atau tidak mematuhi atau melanggar peraturan serta instruksi yang dikeluarkan dan atau diberikan oleh **Pihak Pertama**.
- (2) Apabila dipandang perlu **Pihak Pertama** sewaktu-waktu berhak dan berwenang untuk menunjuk dan mengangkat pihak lain sebagai **agen** daerah **Kranggan** dan sekitarnya.

#### **Pasal 16**

- (1) Apabila setelah penandatanganan **Perjanjian** ini dan atau setelah berlakunya **Perjanjian**, terjadi peristiwa atau keadaan yang dapat dikategorikan sebagai peristiwa Force Majeure sehingga salah satu Pihak tidak dapat melaksanakan kewajibannya maka Pihak yang bersangkutan tidak dapat dianggap telah melakukan pelanggaran terhadap perjanjian ini, dan Pihak yang mengalami peristiwa tersebut wajib memberitahukan kepada Pihak yang tidak mengalami perihal terjadinya Force Majeure tersebut selambat-lambatnya dalam waktu 14 (empat belas) hari sejak terjadinya peristiwa tersebut dengan dilengkapi keterangan tertulis dari pihak yang berwenang.
- (2) Apabila pemberitahuan tersebut tidak dilakukan oleh Pihak yang mengalami Force Majeure, maka Force Majeure dianggap tidak pernah terjadi dan Pihak yang bersangkutan tetap memiliki kewajiban melaksanakan segala ketentuan berdasarkan **Perjanjian** ini.
- (3) Force Majeure sebagaimana dimaksud ayat (1) Pasal ini adalah termasuk dan tidak terbatas pada bencana alam, pemogokan masal, huru-hara, perang, perubahan kebijakan pemerintah dalam bidang politik, ekonomi moneter yang mempengaruhi atau sebab-sebab lainnya yang berada di luar kemampuan manusia. Setelah terjadinya peristiwa Force Majeure, **Para Pihak** wajib berusaha untuk melaksanakan kewajibannya sesuai dengan **Perjanjian** ini.

#### **Pasal 17**

- (1) **Perjanjian** ini berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 01 Januari 2010 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.
- (2) **Perjanjian** ini dapat diperpanjang atas persetujuan **Para Pihak** dengan pemberitahuan 30 (tiga puluh) hari sebelum perjanjian berakhir.

#### **Pasal 18**

Apabila terjadi perselisihan akibat tidak adanya kesepakatan antara **Para Pihak** dalam melaksanakan **Perjanjian** ini, maka **Para Pihak** akan menyelesaikan dengan cara musyawarah, apabila dengan cara tersebut tidak tercapai suatu penyelesaian, maka **Para Pihak** sepakat menyelesaikannya di Pengadilan Negeri Temanggung.

#### **Pasal 19**

Segala sesuatu yang belum terdapat dalam perjanjian ini dan dipandang perlu oleh **Para Pihak** dapat dirubah dan diatur dalam Perjanjian tambahan yang memiliki kekuatan hukum yang sama dan tidak dapat dipisahkan dari **Perjanjian** ini

Demikian **Perjanjian** ini dibuat 2 (dua) rangkap, bermeterai cukup dan masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama, ditandatangani oleh **Para Pihak** pada hari dan tanggal tersebut pada awal perjanjian ini secara sadar dan sukarela tanpa ada tekanan dari salah satu pihak terhadap pihak lainnya atau dari pihak manapun juga. Sehingga **Perjanjian** ini secara sah berlaku mengikat **Para Pihak**

**Pihak Pertama**

**Pihak Kedua**

(\_\_\_\_\_)

(\_\_\_\_\_)